

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI) termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 40.6%, disusul kategori baik sebanyak 31.3% dan cukup sebanyak 28.1%.
2. Pola MP-ASI anak berdasarkan jumlah MP-ASI sebagian besar termasuk dalam kategori lebih yaitu sebanyak 59.4% dan berada di tingkatan umur 12-24 bulan dengan prevalensi 64.3%.
3. Pola MP-ASI anak berdasarkan jenis MP-ASI sebagian besar termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 59.4%. Kategori kurang sebagian besar berada di tingkatan umur 6-9 bulan dan 12-24 bulan dengan masing-masing prevalensi 63.3% dan 53.8%.
4. Pola MP-ASI anak berdasarkan frekuensi MP-ASI sebagian besar termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 65.6% dan sebagian besar berada di tingkatan umur 12-24 bulan dengan prevalensi 60%.
5. Status gizi anak usia 6 sampai 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I kategori gizi baik sebesar 50%, status gizi lebih 28.1% dan status gizi kurang 21.9%.
6. Ada hubungan secara signifikan yang kuat dan searah antara pengetahuan ibu tentang MPASI dan pola MPASI. Diperoleh nilai $p = 0.001$ dan nilai $q = 0.43^*$

yang berarti antar variabel memiliki hubungan yang artinya jika pengetahuan ibu tentang MPASI meningkat maka pola MPASI juga akan sesuai.

7. Ada hubungan secara signifikan yang kuat dan searah antara pola MPASI dengan status gizi anak. Diperoleh nilai $p = 0.018$ dan nilai $q = -0.41^*$ yang berarti jika pola MPASI sesuai, maka status gizi meningkat.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada ibu yang memiliki anak usia 6 sampai 24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I agar memahami Pola MPASI untuk anaknya agar pola MPASI anak sesuai dengan kebutuhan menurut umur anak sehingga status gizi anak terpenuhi. Diharapkan kepada pihak Puskesmas Sukawati I untuk lebih mengefektifkan materi penyuluhan tentang makanan pendamping ASI di Posyandu dan lebih menekankan pemahaman mengenai jenis dan frekuensi MPASI.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pola MPASI (jumlah, jenis dan frekuensi) dan penyakit.